

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional terhadap masalah-masalah aktual seputar proses pembelajaran tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, Peneliti berusaha untuk memahami makna peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

Adapun pendekatan kuantitatif adalah analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

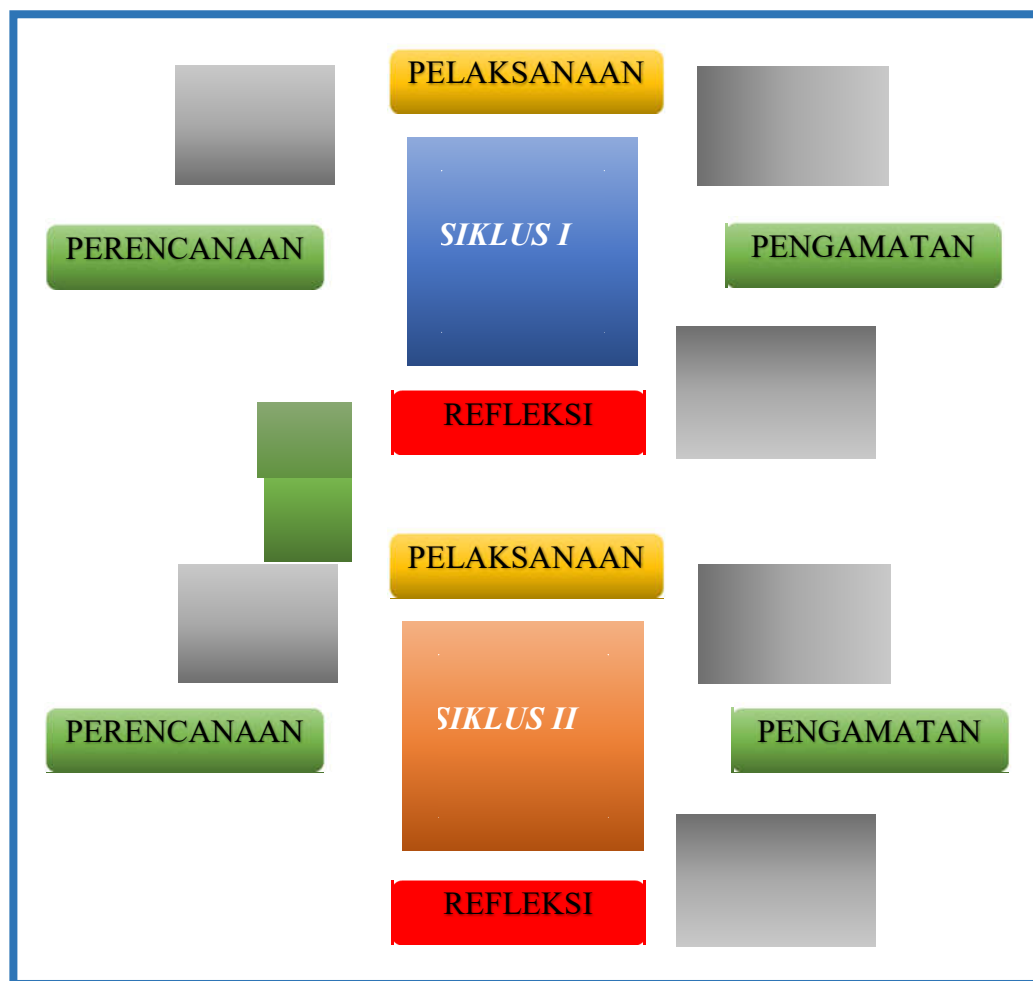
Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart. Model PTK ini memiliki empat komponen dalam satu siklus dengan penyatuan tindakan dan observasi, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan

---

<sup>1</sup>Pratiwi, Hardiyanti, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal.6.

refleksi. Setelah satu siklus selesai, bisa dilanjutkan dengan merevisi atau merancang kembali pelaksanaan siklus terdahulu.<sup>2</sup>

**Gambar 3.1.**  
**Bagan Model PTK Kemmis dan McTaggart<sup>3</sup>**



<sup>2</sup>Pratiwi, Hardiyanti, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal.32.

<sup>3</sup>(Online) tersedia di <https://www.paud.id/penelitian-tindakan-kelas-action-research/> Diakses tanggal 8 Maret 2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA. Islam Bakti VI Jl. Sungai Andai Komplek Permata Hijau IV No. 4 RT.37 Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kode Pos 70122.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelompok A di RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin, dengan jumlah anak sebanyak 10 orang anak yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan dengan rentang usia 4-5 tahun.

Karakteristik anak kelompok A di RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apabila ada kegiatan atau media yang baru mereka lihat atau gunakan, namun sebagian besar dari mereka akan merasa bosan apabila ada kegiatan yang sama digunakan secara berulang-ulang.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan bermain pasir kinetik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan dengan dua aspek pengamatan yaitu: kemampuan mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna, dan kemampuan mengetahui konsep banyak dan sedikit.

**Tabel 3.1.**  
**Data Peserta Didik kelompok A RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin**

No	Nama	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Orang Tua	Alamat
1.	M. Abijard Alfatih	L	Banjarmasin, 11 Juli 2016	M. Suryani / Ani Naemah	Sungai Andai
2.	Muhammad Nur Akbar	L	Banjarmasin, 31 Desember 2015	Hamliani / Dina Anggina	Sungai Andai
3.	Anindita Keisha Zahra	P	Banjarmasin, 20 Januari 2016	Puad Niuaji / Sri Hartini	Sungai Andai
4.	Maura Bilqis	P	Banjarmasin, 01 September 2015	M. Ali / Salasiah	Sungai Andai
5.	Alisa Khaira Oktavia	P	Banjarmasin, 22 Oktober 2015	Eddy S / Puspa Ermasari	Sungai Andai
6.	Ahza Mirza	L	Banjarmasin, 19 April 2015	Syaifullah	Sungai Andai
7.	Ajwa Hasna Arifah	P	Banjarmasin, 22 September 2015	Nor Efendy	Sungai Andai
8.	Jalaludin Rasyid	L	Banjarmasin, 30 Januari 2015	Suhardi, S.Pd	Sungai Andai
9.	Riduan	L	Banjarmasin, 05 November 2015	Amrunghlah	Sungai Andai
10.	Melisa Kartika Putri	P	Banjarmasin, 10 Oktober 2014	Misrani	Sungai Andai

#### **D. Data dan Sumber Data**

Peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data di lapangan. Pengolahan data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran dengan kegiatan bermain pasir kinetik. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam sumber data, jenis data, pengumpulan data dan teknik analisis data.

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

- 1) Aktivitas anak kelompok A di RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin dalam bermain pasir kinetik meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak.
- 2) Hasil perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok A di RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin kemampuan mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna, dan kemampuan mengetahui konsep banyak dan sedikit.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok.

Data penunjang meliputi:

- 1) Data lokasi penelitian
- 2) Data karakteristik anak

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok A RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Cara Pengumpulan data**

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>4</sup> Khususnya dalam perkembangan kognitif anak melalui kegiatan menggunakan media bermain pasir kinetik.

Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

#### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan peserta didik dalam bentuk

---

<sup>4</sup>Pratiwi, Hardiyanti, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal.259.

foto selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

c. Tes (Pengulangan)

Teknis tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif anak dalam melakukan kegiatan bermain pasir kinetik. Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti bukanlah tes tertulis, melainkan mengulangi sekali lagi kegiatan yang telah dilakukan.

2. Pembuatan Data

Data aktivitas anak dan kemampuan kognitif anak dibuat oleh Peneliti.

3. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar hasil aktivitas anak
- b. Lembar hasil kemampuan kognitif anak

**Tabel 3.2.**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Anak**

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat</li> <li>2. Perhatian</li> <li>3. Keaktifan</li> </ol>

**Tabel 3.3.**  
**Tabel Observasi Kemampuan Kognitif Anak**

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
<b>Kemampuan Kognitif</b>	1. Kemampuan mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna 2. Mengetahui konsep banyak dan sedikit

#### 4. Urutan Pengumpulan data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas anak dalam kegiatan bermain pasir dengan menggunakan media pasir kinetik, mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.
- b. Peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi anak dan nilai hasil kerja anak pada lembar hasil kerja anak.
- c. Peneliti menghitung skor hasil observasi aktivitas anak dan hasil kerja anak. Dalam hal ini penentuan nilai hasil kerja anak tidak hanya ditentukan oleh hasil kerja semata namun juga mempertimbangkan proses yang menyertainya.
- d. Peneliti membuat kesimpulan terkait data tersebut.

#### **F. Analisis Data**

Setelah semua data dari hasil observasi, dokumentasi, dan tes (pengulangan) pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok A RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin.



Menurut Nasution, analisis adalah proses penyusunan data supaya dapat diinterpretasikan.<sup>5</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif.

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian. Kemudian, data yang telah terpilih perlu adanya penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran hasil penelitian.<sup>6</sup> Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas anak dalam bermain pasir kinetik.

Penentuan peningkatan aktivitas anak dapat diketahui dengan menganalisis lembar hasil observasi aktivitas anak. Adapun data kriteria aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4.**  
**Kriteria Aktivitas Anak**

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori	Deskripsi
1.	Minat	Kurang Aktif	Anak kurang tertarik pada media pembelajaran, anak hanya sesekali melirik pada media pembelajaran
		Cukup Aktif	Anak cukup tertarik dengan media pembelajaran namun tidak menghiraukan
		Aktif	Anak tertarik pada media pembelajaran namun sesekali terlihat tidak menghiraukan
		Sangat aktif	Anak sangat tertarik pada media pembelajaran

<sup>5</sup>Ibid, hal.112

<sup>6</sup>Ibid, hal.113

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori	Deskripsi
2.	Perhatian	Kurang Aktif	Anak kurang tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran. Anak terlihat asyik bermain dan bicara dengan temannya dan hanya sesekali memperhatikan guru.
		Cukup Aktif	Anak cukup tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, namun sesekali anak berbicara dengan teman disebelahnya
		Aktif	Anak tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, namun pandangan mata sesekali tidak terarah pada guru dan sambil melirik temannya.
		Sangat aktif	Anak sangat tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, dalam hal ini pandangan mata anak terarah pada guru.
3.	Keaktifan	Kurang Aktif	Anak kurang aktif baik dalam kegiatan diskusi serta kegiatan. Anak cenderung diam saat diskusi dan saat kegiatan, dan anak cenderung lebih banyak bicara dengan temannya.
		Cukup Aktif	Anak cukup aktif dalam kegiatan diskusi serta kegiatan, sesekali anak terlihat bicara dengan temannya.
		Aktif	Anak aktif dalam kegiatan diskusi serta kegiatan. Namun sesekali anak terlihat melirik temannya
		Sangat aktif	Anak sangat aktif dalam kegiatan diskusi dan serius saat kegiatan.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah analisis yang dilakukan berdasarkan jumlah atau banyaknya nilai/skor. Untuk mengetahui perkembangan/peningkatan kemampuan kognitif, dapat diketahui dengan menganalisis lembar hasil observasi kemampuan kognitif anak. Data kemampuan kognitif anak diperoleh dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rumus keberhasilan tindakan<sup>7</sup>:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah kriteria}}{\text{Jumlah anak (10)}} \times 100$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah kolom kegiatan(8)}} \times 100$$

**Tabel 3.5.**  
**Kriteria Kemampuan Kognitif Anak**

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1	Kemampuan mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna	BB	1	Anak belum mampu memahami dan membuat urutan benda dalam kegiatan bermain pasir kinetik, meski sudah dibimbing guru
		MB	2	Anak sudah mampu memahami dan membuat urutan benda dalam kegiatan bermain pasir kinetik, namun masih ada urutan yang keliru dan masih dibimbing guru
		BSH	3	Anak sudah mampu memahami dan membuat urutan benda dalam kegiatan bermain pasir kinetik dengan benar secara mandiri, namun masih ada urutan yang keliru
		BSB	4	Anak sangat mampu memahami dan membuat urutan benda dalam kegiatan bermain pasir kinetik dengan benar secara mandiri
2	Kemampuan mengetahui konsep banyak dan sedikit	BB	1	Anak belum mampu dalam memahami konsep banyak dan sedikit dalam kegiatan bermain pasir kinetik, dan anak diam saat kegiatan
		MB	2	Anak cukup mampu mengenal konsep banyak dan sedikit dari benda yang diamati pada kegiatan dalam kegiatan bermain pasir kinetik, namun masih dibantu dalam kegiatan
		BSH	3	Anak mampu dalam mengenal konsep banyak dan sedikit benda yang diamati pada kegiatan dalam kegiatan bermain pasir kinetik, namun anak masih diarahkan
		BSB	4	Anak sangat mampu dalam mengenal dan faham konsep banyak dan sedikit dari benda yang diamati dalam kegiatan bermain pasir kinetik

<sup>7</sup> Pratiwi, Hardiyanti, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 109

Skor	Kriteria Kemampuan Kognitif Anak	Skor Akhir Kemampuan Kognitif Anak <sup>8</sup>
1	BB : (Belum Berkembang)	0 - 25
2	MB : (Mulai Berkembang)	26 - 50
3	BSH : (Berkembang Sesuai Harapan)	51 - 75
4	BSB : (Berkembang Sangat Baik)	76 - 100

Rumus ketuntasan klasikal :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan bermain pasir kinetic dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan tahapan kegiatan bermain pasir kinetic
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran bermain pasir kinetic.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan

---

<sup>8</sup>Pratiwi, Hardiyanti, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 90

dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang di hadapi Peneliti.

Pada tahap ini Peneliti membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rencana dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan (siklus I) dan 4 hari pertemuan (siklus II).

Berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menentukan tema-temanya.
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peneliti membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Rencana Kegiatan Harian (RKH)**

<b>RKH Ke</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Inti</b>	<b>Penutup</b>
I	Menjelaskan tentang pasir sebagai ciptaan Allah	Melakukan kegiatan menggenggam pasir dan memasukkan pasir kedalam botol plastik dengan corong dan tanpa corong	Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
II	Menjelaskan tentang bentuk, ukuran dan warna pasir	Melakukan kegiatan membuat bentuk benda dengan cetakan dan pasir	Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
III	Mengenalkan teksur pasir dan manfaatnya	Melakukan kegiatan memasukkan pasir kedalam gelas yang berlubang	Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
IV	Menjelaskan tentang dampak baik dan buruk dari pasir	Melakukan kegiatan meletakkan warna pasir dipiring yang berwarna	Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Peneliti sebagai model dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas di rencanakan dalam dua siklus.

## 3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrument

Pengamatan dilakukan melalui observasi terhadap perubahan aktivitas dan kemampuan perkembangan kognitif anak atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data. Peneliti mengamati

dan mencatat tingkat keberhasilan anak selama melakukan kegiatan bermain pasir kinetik dengan menggunakan lembar observasi.

**Tabel 3.7.**  
**Penilaian Aktivitas Anak**

No	Nama Anak	Aspek Yang Diamati			Kriteria Penilaian
1.	M. Abijard	Minat	Perhatian	Keaktifan	KA : (Kurang Aktif) C : (Cukup Aktif) A : (Aktif) SA : (Sangat aktif)
2.	M. Akbar				
3.	Anindita				
4.	Bilqis				
5.	Alisa				
6.	Ahza Mirza				
7.	Ajwa Hasna				
8.	Rasyid				
9.	Riduan				
10.	Melisa				

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Kemampuan Perkembangan Kognitif Anak**

No	Nama Anak	Aspek Yang Diamati								Jumlah Skor	Skor Akhir	Keterangan
		Kemampuan Mengurutkan Benda Berdasarkan Ukuran Atau Warna				Kemampuan Mengetahui Konsep Banyak Dan Sedikit						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	M. Abijard											
2.	M. Akbar											
3.	Anindita											
4.	Bilqis											
5.	Alisa											
6.	Ahza Mirza											
7.	Ajwa Hasna											
8.	Rasyid											
9.	Riduan											
10.	Melisa											

Skor	Kriteria Kemampuan Kognitif Anak	Skor Akhir Kemampuan Kognitif Anak
1	BB : (Belum Berkembang)	0 - 25
2	MB : (Mulai Berkembang)	26 - 50
3	BSH : (Berkembang Sesuai Harapan)	51 - 75
4	BSB : (Berkembang Sangat Baik)	76 - 100

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah hasil evaluasi analisis data untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya. Tindakan refleksi ini dilakukan oleh Peneliti berkolaborasi dengan Kepala Sekolah RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin untuk mengevaluasi hasil kegiatan bermain pasir kinetik, aktivitas yang terjadi selama kegiatan berlangsung dan masalah yang terjadi selama permainan. Dengan tujuan untuk melakukan tindakan perbaikan pada kegiatan siklus selanjutnya.